

## **TALKSHOW BROADCAST PRODUCTION STRATEGY IN INCREASING THE EXISTENCE OF BENPAS RADIO**

**Ligar Triavista Dewi, Jajan Eka Sulistiana, Asep Awaludin, Akhmad Basuni**  
**Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Subang**

### **ABSTRAK**

*Salah satu tantangan yang dihadapi radio yaitu berupa persaingan media. Persaingan antar sesama radio, dengan media televisi, atau dengan media sosial. Tantangan serupa juga kerap dialami oleh salah satu stasiun radio di kota Subang, Jawa Barat yaitu Radio Benteng Pancasila Subang atau Benpas yang bersaing dengan kemajuan zaman dan berusaha mengimbangi agar tetap eksis melalui berbagai cara salah satunya dengan meningkatkan kualitas programnya seperti siaran Talk Show. Tujuan skripsi ini disusun adalah untuk menjawab 2 pertanyaan utama yaitu: (1) Untuk mengetahui strategi produksi dalam siaran Talk Show di Radio Benpas dalam meningkatkan eksistensi yang meliputi mengatur program talk show selalu sesuai dengan perkembangan zaman, meningkatkan kualitas program dan kinerja tim, mengontrol materi produksi siaran talk show. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam produksi siaran Talk Show serta cara mengatasi hambatan tersebut seperti kesibukan para crew terutama penyiar, ketidakhadiran penyiar, dan ketidakhadiran narasumber. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi.*

*Hasil penelitian yang dilakukan secara garis besar dapat disimpulkan pertama, strategi produksi siaran Talk Show radio Benpas dalam mempertahankan eksistensinya yaitu dengan mengatur program selalu sesuai dengan perkembangan zaman, meningkatkan kualitas program dan kinerja tim, serta mengontrol materi siaran talkshow. Kedua, faktor penghambat dalam produksi serta cara mengatasinya yaitu pertama kesibukan para crew serta cara mengatasinya dengan menjadwalkan ulang, kedua ketidakhadiran penyiar serta cara mengatasinya dengan di isi oleh penyiar lain yang juga kompeten, ketiga ketidakhadiran narasumber dan cara mengatasinya yaitu di hadiri oleh narasumber yang lain sesuai kesepakatan narasumber yang bersangkutan.*

*Kata Kunci : Strategi Produksi Siaran, Proses Produksi Siaran, Talk Show, Radio Benteng Pancasila Subang.*

### **ABSTRACT**

*One of the challenges faced by radio is media competition. Competition between fellow radio stations, with television media, or with social media. Similar challenges are also often experienced by one of the radio stations in the city of Subang, West Java, namely Radio Benteng Pancasila Subang or Benpas, which competes with the progress of the times and tries to keep up in order to remain in existence through various methods, one of which is by improving the quality of its programs such as talk show broadcast. The purpose of this thesis is to answer 2 main questions, namely: (1) To find out the production strategy in Talk Show broadcasts on Radio Benpas in increasing its existence, which include arranging talk show programs to always be in line with current developments, improving program quality and team performance, controlling production materials for talk show broadcasts. (2) To find out what are the inhibiting factors in the production of Talk Show broadcasts and how to overcome these obstacles, such as the busyness of the crew, especially the announcer, and the absence of the resource person. To achieve this*

goal, this thesis uses qualitative research with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The results of the research conducted in general can be concluded firstly, the production strategy for Talk Show broadcasts in maintaining their existence is by arranging the program to always be in accordance with current developments, improving program quality and team performance, as well as controlling talk show broadcast material. Second, the inhibiting factors in production and how to resolve them, namely, firstly, the busyness of the crew and how to complete it by rescheduling, secondly, the absence of the announcer and how to complete it by filling it in with another publisher who is also competent, thirdly, the absence of the resource person and how to handle it, namely by being attended by another resource person according to the agreement of the relevant sources.

Keywords: Broadcast Production Strategy, Broadcast Production Process, Talk Show, Radio Benteng Pancasila Subang

## PENDAHULUAN

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang lumayan digemari sejak awal kemunculannya, hingga saat ini ada kurang lebih sekitar 3.000 lembaga penyiaran radio di Indonesia yang tersebar di berbagai daerah termasuk Subang Jawa Barat. Ada beberapa stasiun radio di Kabupaten Subang yang sampai saat ini masih beroperasi salah satunya radio Benteng Pancasila (Benpas) FM. Radio Benpas pada awalnya digunakan sebagai stasiun radio yang menyebarkan pemahaman ideologi Pancasila sebelum akhirnya berkembang menjadi beberapa konten siaran. Konten siaran di stasiun radio Benpas FM terbagi menjadi informasi berita, pendidikan / agama, hiburan, komersial layanan masyarakat, dan lainnya. Sedangkan untuk format konten musik terbagi menjadi lagu dangdut, lagu pop Indonesia, lagu pop Sunda, lagu Barat/Mancanegara, dan untuk lagu religi dan sebagai salah satu upaya untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada Radio Benpas FM juga turut menayangkan siaran *talk show* melalui media internet seperti YouTube dan Facebook. Hal itu

dapat memudahkan para pendengar dalam menikmati siaran *talk show* dimanapun dan kapanpun. Strategi produksi dibutuhkan agar pendengar *Talk Show* radio tetap tertarik dan eksistensi radio terjaga. Radio Benpas telah beroperasi selama puluhan tahun dan berhasil mempertahankan eksistensinya hingga sekarang dengan terus memaksimalkan sajian berbagai program kepada pendengar termasuk program *Talk Show*. Untuk menyajikan siaran *talk show* yang semaksimal mungkin, perlu adanya Langkah-langkah atau strategi dan persiapan yang matang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “STRATEGI PRODUKSI SIARAN *TALK SHOW* DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI RADIO BENPAS”.

### Radio

Radio merupakan salah satu jenis dari media massa satu arah yang peranannya menyampaikan pesan, informasi, hiburan dan berita kepada masyarakat dengan jangkauan yang sangat luas. Jenis gelombang dan frekuensi radio yang saat ini banyak digunakan dalam sebuah penyiaran yaitu AM FM.

## ***Talk Show***

*Talk show* atau acara bincang-bincang pada dasarnya merupakan campuran antara seni wawancara dan seni berbicara atau berbincang. Setiap stasiun radio sudah seharusnya memiliki seorang penyiar yang pandai berbicara dan menyusun kata-kata. Seorang penyiar memang sudah seharusnya memiliki kemampuan berbicara dan berkata-kata. Akan tetapi, penyiar yang pandai berbicara dan berkata-kata belum tentu pandai dalam mewawancarai orang apalagi menggabungkan antara keterampilan berwawancara dengan berbicara. Program acara *talk show* biasanya dimoderatori oleh host (pembawa acara) dengan satu atau lebih narasumber untuk membahas topik yang telah direncanakan sebelumnya. Tiga bentuk program *talk show* yang sering disiarkan oleh stasiun radio adalah *One-on-One Show*, *Panel Discussion* dan *Call in Show*.

## **Strategi Produksi**

Strategi produksi khususnya dalam siaran radio merupakan proses penguasaan gagasan atau ide dengan cara mentransfer naskah suara dan menjadi hasil actual dari gagasan tersebut.

## **Strategi Produksi Siaran *Talkshow***

Strategi produksi siaran *Talk Show* merupakan upaya dalam salah satu produksi siaran dalam pengelolaan ide dan gagasan dalam mentransfer suara yaitu *Talk Show*. Diperlukan strategi yang baik untuk bisa membuat salah satu program

siaran *Talk Show* diterima dengan dan banyak diminati sehingga akan menjadi eksistensi radio.

## **Eksistensi**

Menurut Sjafirah dan Prasanti eksistensi adalah keberadaan yang mempengaruhi ada atau tidak adanya kita. Sementara Alfianto memiliki pandangan yang berbeda, menurutnya eksistensi merupakan sebuah paham yang memandang manusia sebagai suatu objek hidup yang memiliki taraf tinggi, dan dapat menentukan keberadaannya sendiri oleh dirinya sendiri bukan oleh orang lain serta berpandangan bahwa manusia merupakan satu satunya makhluk hidup yang dapat senantiasa eksis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengarahkan penelitian untuk mengkaji atau menggambarkan situasi sosial yang dikaji secara mendalam, luas, dan menyeluruh. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dan penyiar radio di Radio Benpas Subang sedangkan objek penelitian ini adalah strategi produksi siaran *Talk Show* dalam mempertahankan eksistensi radio Benpas. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Dalam proses produksi siaran *talk show*, tentunya dibutuhkan suatu strategi dan persiapan sebelum akhirnya menayangkan siaran *talk show*. Siaran *talk show* di radio Benpas sendiri bertujuan untuk mewadahi aspirasi – aspirasi masyarakat dan memberikan informasi sesuai dengan materi yang di angkat. Dalam menyiarkan program siaran ada tahapan – tahapan yang harus dilalui guna menciptakan kualitas program yang baik dan matang. Tahapan tersebut terdiri dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Selain terletak pada proses produksinya, strategi produksi siaran *Talk Show* dalam meningkatkan eksistensi juga terletak pada aspek – aspek berikut

### **Mengatur Program *Talk Show* Selalu Sesuai dengan Perkembangan Zaman.**

Materi yang disajikan dalam setiap siaran *Talk Show* di Radio Benpas berdasarkan waktu dan apa yang sedang berkembang atau hangat di kalangan masyarakat. Misalnya pada saat tahun baru, maka tema yang dipersiapkan juga seputar tahun baru, atau pada saat ramainya kasus rabies, maka tema yang dipersiapkan juga seputar penyakit rabies seperti cara penanganan dan cara pencegahan. Radio Benpas tetap melihat situasi dan perkembangan yang sedang terjadi saat itu, dengan memberikan pemecahan suatu masalah dari perspektif yang tepat. Dalam pemilihan isu yang terdapat pada perencanaan ide, Radio Benpas selalu

memilih isu – isu yang sedang hangat atau yang banyak di pertanyakan oleh masyarakat dan menghadirkan narasumber terpercaya yang bisa menjawab isu – isu tersebut.

Selain dari segi pemilihan materi, penunjang seperti media sosial juga berpengaruh dalam perkembangan radio. Karena saat ini masyarakat banyak yang sudah aktif di media sosial, Radio Benpas ikut aktif membagikan informasi – informasi seputar program *Talk Show* melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Tiktok untuk mencuri perhatian masyarakat – masyarakat yang gemar bermain sosial media. Seperti keterangan yang disampaikan oleh salah satu penyiar pada saat wawancara, Radio Benpas juga meluncurkan aplikasi resmi yang bisa di unduh dari smartphone. Mengingat frekuensi radio mempunyai batas tertentu menjadi sebuah tantangan bagi Radio Benpas, dan untuk menjawab tantangan tersebut Radio Benpas bersama DISKOMINFO Subang meluncurkan aplikasi yang dapat di akses melalui internet sehingga dapat menjangkau para pendengar dimanapun. Dengan adanya aplikasi, masyarakat menjadi lebih mudah mengakses program – program siaran Radio Benpas.

Selain itu, membuat perubahan setiap tahunnya juga termasuk strategi meningkatkan eksistensi Radio Benpas. Seperti membuat program baru, mengaktifkan *live streaming*, memaksimalkan program – program yang sudah ada dengan meningkatkan

kualitas *live streaming* agar masyarakat bisa menikmati siaran – siaran dengan nyaman, memperluas jaringan *live streaming*, meningkatkan kinerja tim, dan termasuk peluncuran aplikasi.

### **Meningkatkan Kualitas Program dan Kinerja Tim**

Program *Talk Show* yang disiarkan harus memenuhi kebutuhan masyarakat dan disajikan dengan rapi dan matang agar eksistensi tetap terjaga. Untuk bisa memenuhi hal tersebut, Radio Benpas selalu berusaha menghadirkan narasumber yang berwewenang dalam pemecahan isu – isu yang sedang diangkat, menghadirkan narasumber – narasumber hebat yang berbakat serta dapat menjadi inspirasi, dan memilih seorang penyiar yang kompeten serta berpengalaman. Sebelum melakukan siaran, penyiar dan narasumber membahas sebuah topik yang akan di siarkan pada hari itu agar komunikasi tidak melenceng dari topik.

### **Mengontrol Materi Produksi Siaran *Talk Show***

Materi yang di angkat untuk kemudian disiarkan dalam program *Talk Show* adalah materi – materi yang memang perlu masyarakat ketahui, yang menginspirasi, yang dapat berguna bagi masyarakat, dan yang bukan hoax. Radio Benpas memastikan bahwa materi yang diangkat menjadi siaran *Talk Show* bukanlah isu hoax. Materi yang dipilih merupakan hasil dari survei fenomena dalam masyarakat lalu

kemudian di siarkan dalam program *Talk Show*. Dengan pemilihan materi yang bijak, membuat para pendengar atau masyarakat tidak ragu dalam keaslian informasi yang di siarkan oleh Radio Benpas, hal itu bisa membuat masyarakat tetap setia mendengarkan Radio Benpas.

Materi atau pembahasan dalam program *Talk Show* di Radio Benpas biasanya hanya diangkat sekali saja, namun jika isu terus bergulir dan ada permintaan dari narasumber untuk di publikasikan kembali melalui *Talk Show*, barulah materinya diangkat kembali dengan pembahasan yang lebih rinci.

### **Hambatan – Hambatan Produksi Program *Talk Show* dan Cara**

Dalam proses produksi sebuah siaran, bukan hal baru mendapati beberapa hambatan – hambatan yang terjadi. Namun, hambatan – hambatan tersebut harus bisa diatasi sebaik mungkin agar tidak mengganggu proses produksi siaran sehingga dapat menghasilkan program siaran terbaik untuk masyarakat, dengan itu masyarakat akan lebih nyaman menikmati siaran di Radio Benpas.

Hambatan yang mungkin terjadi dalam produksi siaran *Talk Show* adalah kesibukkan para crew terutama penyiar. jika sedang ada acara – acara besar di Kabupaten Subang, biasanya para crew Radio Benpas turun ke lapangan untuk meliput di acara tersebut, dan kemungkinan besar narasumber untuk program *Talk Show* Lekat juga sedang

berhalangan karena menghadiri acara tersebut, untuk itu biasanya program *Talk Show* ditunda atau dijadwalkan ulang sesuai kesiapan kedua pihak.

Hambatan yang biasanya terjadi selanjutnya adalah ketidakhadiran penyiar. Penyiar yang tidak hadir atau berhalangan menjadi suatu hambatan. Namun, di Radio Benpas itu bukan masalah besar dan bisa langsung diatasi dengan cara pergantian penyiar. Penyiar yang menggantikan juga harus yang kompeten dan berpengalaman dalam menjadi penyiar di program program *Talk Show*.

Hambatan yang mungkin terjadi selanjutnya adalah ketidakhadiran narasumber. Jika narasumber berhalangan hadir, biasanya digantikan oleh orang lain dengan kesepakatan kedua pihak, yang terpenting narasumbernya masih bersangkutan dengan materi yang akan di siarkan pada saat *Talk Show*. Namun, jika memang tidak ada yang bisa menggantikan sama sekali, terpaksa program *Talk Show* gagal di siarkan. Oleh karena itu, sebisa mungkin pihak Radio Benpas mengkonfirmasi ulang tentang kesiapan hadir narasumber sebelum melakukan sounding – sounding di beberapa media sosial.

## **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di interpretasikan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa: Strategi yang di lakukan oleh Radio

Benpas dalam menyusun program siaran *Talk Show* antara lain adalah Mengatur Program *Talk Show* Selalu Sesuai dengan Perkembangan Zaman Materi yang disajikan dalam siaran *Talk show* di radio Benpas merupakan materi yang sedang hangat dan berkembang di kalangan Masyarakat. Materi *Talk Show* yang disiarkan selalu *up to date*.

Meningkatkan Kualitas Program dan Kinerja Tim yaitu menyajikan program – program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan selalu meninjau kinerja tim. dan Mengontrol Materi Produksi Siaran *Talk Show* yaitu Materi yang diangkat dalam produksi siaran *Talk Show* merupakan materi yang dibutuhkan masyarakat, dan bukan materi hoax. Adapun hambatan-hambatan produksi program *Talk Show* antara lain adalah Kesibukan/Bentroknya Jadwal Para Crew, Ketidakhadiran Penyiar dan Ketidakhadiran Narasumber.

## **Daftar Pustaka**

- Ardianto, E., Lukiati, K., Siti, K. (2007). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abdussamad Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu,

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Rahayu, Tresna Yumiana dan Kartini Rosmalah Dewi Katili. 2019. "Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya" dalam Makna: *Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya* 4 (139-153).
- Sri Wulandari. 2016. Strategi Produksi Program "Talkshow" Obrolan Karebosi di Celebes Tv Makassar.
- Helmianti. 2018. Strategi Produksi Program *Talk Show* Politika Inews TV Makassar Dalam Menyajikan Informasi Politik.
- Nurhasmini. 2020. Strategi Komunikasi Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya Ditengah Dunia Digitalisasi Tahun 2019/2020.
- Firmansyah. 2019. Strategi Produksi Siaran Dalam Menghadapi Persaingan Media ( Studi di Radio Eldity 95,2 Fm Jambi).
- Muhamad Anshori. 2019. Proses Produksi Program Talk Show "Fokus Dialog" di Televisi Tanjungpinang (TV TPI).
- Feraz Basafi Abbas. 2013. Strategi Komunikasi Prudent Radio 102,8 FM Dalam Produksi Program Siaran Acara Prudent Hits 10.
- Yulianah. 2021. Strategi Radio Bharata FM Makassar di Era Konvergensi Media RKSb Maja FM. 2021. "Jenis-Jenis Program Radio Siaran", <https://www.rksbmajafm.com/2020/12/jenis-jenis-program-radiosiaran.html>, diakses pada 20 Desember pukul 21.56.
- Kompasiana. 2019. "Masih Sanggupkah Radio Siaran Bertahan di Indonesia?", <https://www.kompasiana.com/alvinnoorreza6954/5d893b640d8230350e13f4c2/masih-sanggupkah-radio-siaran-bertahan-di-indonesia>, diakses pada 19 Desember pukul 23.25.
- Komunikasipraktis. 2021. "Pengertian Talkshow di Program Acara Radio, Televisi dan Podcast", <https://www.komunikasipraktis.com/2021/09/pengertiantalkshowdi-program-acara.html>, diakses pada 20 Desember pukul 22.46.
- Gumilang, Nanda Akbar. "Pengertian Strategi serta Jenis dan Contohnya", <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-strategi/>, diakses pada 08 Januari pukul 17.39
- Arifin Zainul. 2015. "Penyiaran Radio Dasar-Dasar Siaran Radio", <https://www.slideshare.net/broadcastsmknpungging/produksi-programsiaranradio>, diakses pada 10 Februari pukul 17.32.